



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**  
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5 (2), 2021, 25-28

## **Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun melalui Kegiatan Kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang**

**Sella Nindy Fatika<sup>1\*</sup>, A.T Hendrawijaya<sup>1</sup>, Irliana Faiqotul Himmah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

\*Email : [sella.fatika@gmail.com](mailto:sella.fatika@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan kognitif anak usia 4-3 tahun melalui kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang. Manfaat penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan perbandingan peneliti lain yang mengkaji tentang hubungan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan teknik *purposive area*. Subyek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya ialah seluruh anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat hitung SPSS. Hasil perhitungan sebesar 0,609 dengan presentase 37,09%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang.

**Keyword;** *Perkembangan Kognitif, Kegiatan Kolase, Anak Usia Dini.*

## ***Cognitive Development of 3-4 Years Old Children through Collage Activities in the Mawar Play Group, Lumajang Regency***

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the cognitive relationship of children aged 4-3 years through collage activities in the Mawar Play Group, Lumajang Regency. The benefit of this research is that it can be used as comparison material for other researchers who examine the relationship between cognitive development of children aged 3-4 years and collage activities. This study uses a type of correlational research with a quantitative approach. The Mawar Play Group of Lumajang Regency was chosen as the research site based on the purposive area technique. The subjects in this study were determined by population techniques, so the research subjects were all children aged 3-4 years in the Mawar Play Group, Lumajang Regency, totaling 16 people. calculate SPSS. The calculation result is 0.609 with a percentage of 37.09%. The results of this study indicate that there is a relationship between cognitive development of children aged 3-4 years and collage activities in the Mawar Play Group, Lumajang Regency.*

**Keywords:** *Cognitive Development, Collage Activities, Early Childhood.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kecerdasan seseorang. Perkembangan kognitif anak usia dini tentunya berbeda dengan perkembangan orang dewasa, karena karakteristik ingatan anak usia dini yang lebih mudah melekat. Menurut Mayar (dalam Wulandari dkk., 2016) anak dengan usia 0-6 tahun merupakan masa penentu dalam membentuk karakter anak di masa mendatang.

Kurang optimalnya perkembangan kognitif anak usia dini dapat memengaruhi intelektual anak yang berakibat kesalahan pemahaman anak dalam menyampaikan informasi. Perkembangan kognitif anak usia dini perlu distimulus dengan aktifitas atau kegiatan yang menyenangkan. (Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N., 2017, Zakia, T; Imsiyah N., Fajarwati, L. 2019). Kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan yang bisa digunakan dalam menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini. Kegiatan kolase ialah kegiatan menempel potongan benda pada suatu bidang tertentu. Manfaat kegiatan kolase menurut Sumanto (dalam Nurjanah, 2017) ialah mampu meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini salah satunya perkembangan kognitif. Seperti pada Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang, menjadikan kegiatan kolase sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak didik yang berusia 3-4 tahun.

Menjadikan kolase sebagai salah satu kegiatan untuk merangsang perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dirasa sudah tepat, menurut Piaget (dalam Quiroisin, 2015), pada tingkatan operasional (18 bulan-6 tahun) anak mulai belajar menerima informasi menggunakan simbol tertentu. Sehingga dari proses kegiatan kolase ini anak mampu memperoleh kebenaran informasi melalui media yang digunakan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan anatara dua variabel atau lebih (Masyud, 2012:108). Penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui hubungan antara variabel X yaitu perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, dan Y yaitu kegiatan kolase. Adakah hubungan keduanya berdasarkan data-data yang dihimpun untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang, yang beralamat di Desa Ranuyoso, Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Lumajang. Penentuan tempat pada penelitian ini berdasarkan teknik *purposive area*, yaitu memilih tempat penelitian karena sesuai dengan kriteria tertentu. Hal ini karena Kelompok Bermain Mawar memiliki kriteria diantaranya sebagai PAUD non-formal, pihak pengelola bersedia tempatnya untuk diteliti, menerapkan kegiatan kolase.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik populasi. Menurut Masyud (2016:88), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh anak didik di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang yang berusia 3-4 tahun, dengan jumlah keseluruhan 16 anak didik.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi sistematis dengan menggunakan daftar cek (*check list*) dan dokumentasi. Penggunaan daftar cek bagi peneliti adalah untuk mencatat ada tidaknya pengaruh perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun terhadap kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam menentukan skor jawaban. Data-data yang diraih melalui dokumentasi di Kelompok Bermain Mawar yaitu profil lembaga, data anak didik, data pendidik, dan rencana kegiatan harian (RKH).

Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi tata jenjang, hal ini dikarenakan jumlah responden yang kurang dari 30 orang. Penyajian data selain menggunakan teknik korelasi tata jenjang juga menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24.0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data utama dalam penelitian ini merupakan nilai angket yang peneliti peroleh saat melakukan observasi. Pemberian skor

guna mengetahui perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun (variabel X) terdiri dari 6 pertanyaan dan kegiatan kolase (variabel Y) terdiri dari 9 pertanyaan, total dari keseluruhan pertanyaan angket yaitu 15 soal.

Terdapat beberapa tingkatan dalam hasil penyajian data antara variabel pada penelitian ini. Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar di Kabupaten Lumajang memiliki hubungan tinggi. Hubungan antara kedua variabel sebesar 0,609, kemudian dirubah dalam nilai sig. (2-tailed) atau taraf kepercayaan korelasi adalah 95% dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga diperoleh  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat korelasi antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang.

Indikator-indikator perkembangan kognitif dengan kegiatan kolase untuk memperjelas hasil temuan dilapangan, diantaranya:

a. Hubungan Mengenal Warna dengan Kegiatan Kolase

Salah satu manfaat kegiatan kolase menurut Nurjadmika (dalam Dewi, 2016) yaitu dapat mengenal warna, hal ini terjadi karena pada media kolase terdapat beragam warna. Potongan kertas atau bahan lain yang warna-warni secara tidak sadar membuat anak mengingat warna-warna yang ada di depan mereka. Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menurut menu generik mampu mencocokkan warna hingga 11 macam, mampu menunjukkan warna disebutkan sebanyak 6 macam, dan mampu menyebutkan 2 macam warna dasar. Dari pemaparan tersebut, harusnya pengenalan warna bisa dilakukan dengan alternatif kegiatan kolase.

Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara mengenal warna dengan kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang memiliki hubungan cukup. Hubungan antara kedua variabel 0,509. Berdasarkan dari pemaparan hasil data diatas bahwa maka dapat dikatakan bahwa mengenal warna memiliki kontribusi dalam kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang.

b. Hubungan Mengenal Bangun Datar dengan Kegiatan Kolase

Menurut Nurjadmika (dalam Dewi, 2016), manfaat lain dari kegiatan kolase yaitu anak mampu mengenal bangun datar karena pada media kolase terdapat pola yang memiliki bentuk beragam. Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menurut menu generik mampu mencocokkan bentuk dua bentuk bangun datar dan mampu menunjukkan dua macam bangun datar yang disebutkan. Dari pemaparan tersebut, harusnya pengenalan bentuk pada anak usia 3-4 tahun bisa dilakukan dengan alternatif kegiatan kolase.

Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara mengenal bentuk dengan kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang memiliki hubungan tinggi. Hubungan antara kedua variabel 0,708. Berdasarkan dari pemaparan hasil data diatas maka dapat dikatakan bahwa mengenal bentuk memiliki kontribusi dalam kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diraih, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase di Kelompok Bermain Mawar Kabupaten Lumajang. Hasil analisis menggunakan *rho spearman* menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan diperoleh  $r$  hitung 0,609 dan nilai signifikan 0,0001 dengan taraf 5% sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Eka Sri I. 2016. Hubungan Antara Penggunaan Teknik Kolase Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Nurussalam Sumberejo Ambulu Tahun 2015. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, Sulton. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi (LPMPK).

- Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N., 2017. Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Play Group Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1 No. 2.
- Nurjannah, Eka. 2017. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Kulit Telur pada Anak Kelompok B3 di TK Nurur Rahma Kecamatan Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Quroisin, Hani. 2015. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri Dengan Menggunakan Media Alam Sekitar Di TK PGRI 73/03 Ngaliyan, Semarang. *Skripsi*. Semarang: universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, R., Burhannudin, I., dan Yusuf A. 2016. Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini Di Kecamatan Peterongan Jombang. *Jurnal Biomedika*. 8(1):1.
- Zakia, T; Imsiyah N., Fajarwati, L. 2019. Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 3 No. 1.